

## BAB V SIMPULAN DAN IMPLIKASI

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap perilaku konsumtif belanja *online* pada mahasiswa Unsoed. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa maka semakin rendah perilaku konsumtif belanja *online* yang dilakukan.
2. Uang saku berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap perilaku konsumtif belanja *online* mahasiswa Unsoed. Ketika uang saku tinggi maka membuat perilaku konsumtif mahasiswa dalam berbelanja *online* tinggi pula.
3. Gaya hidup menunjukkan pengaruh signifikan dengan arah positif terhadap perilaku konsumtif belanja *online* mahasiswa Unsoed. Pengaruh positif berarti apabila gaya hidup mahasiswa tinggi maka membuat perilaku konsumtif belanja *online* yang dilakukan tinggi.
4. Kontrol diri berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap perilaku konsumtif belanja *online* mahasiswa Unsoed. Hal tersebut berarti jika kontrol diri yang dimiliki mahasiswa dalam berbelanja *online* tinggi maka membuat perilaku konsumtif mahasiswa tersebut rendah.

5. Terdapat perbedaan signifikan antara perilaku konsumtif belanja *online* yang dilakukan oleh perempuan dan laki-laki. Pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa perempuan berperilaku konsumtif lebih tinggi dibandingkan laki-laki.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka implikasi yang diperoleh meliputi:

1. Mahasiswa disarankan untuk memiliki pengetahuan mengenai literasi keuangan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari untuk dapat mengelola keuangannya dengan baik dan hanya menggunakan untuk keperluan yang dibutuhkan saja. Untuk dapat mengelola keuangan dengan baik bisa dilakukan dengan membuat pencatatan pengeluaran sehari-hari agar pengeluaran dapat terkontrol dan tidak membeli barang hanya karena keinginan atau kesenangan saja. Kemudian, mahasiswa disarankan memahami dan belajar untuk berinvestasi karena dengan berinvestasi yang tepat dapat menguntungkan mahasiswa di masa sekarang dan masa mendatang.
2. Disarankan mahasiswa untuk dapat membelanjakan uang yang dimiliki dengan tepat dan apabila memiliki uang saku yang lebih atau uang saku tambahan untuk dapat ditabung. Mahasiswa dapat membuat target tabungan per hari dalam satu bulan yang dituliskan dalam selembar kertas yang disesuaikan dengan uang saku yang dimiliki, kemudian kertas tersebut ditempelkan pada celengan atau sejenisnya. Uang yang ditabung dapat dimasukkan ke dalam wadah atau dompet yang nantinya dapat digunakan

untuk hal yang lebih berguna seperti kebutuhan kuliah yang mendesak, berinvestasi, atau ditabung di bank. Dengan ini maka ketika akan membelanjakan seluruh uang yang dimiliki akan teringat target tabungan yang harus dicapai.

3. Gaya hidup yang tinggi mempengaruhi mahasiswa dalam berperilaku konsumtif, disarankan agar mahasiswa tidak menjalani gaya hidup yang hedonism. Gaya hidup hedonism merupakan gaya hidup tidak baik yang hanya memikirkan kesenangan dan popularitas semata. Mahasiswa disarankan menjalani gaya hidup sederhana sesuai dengan kebutuhan dan tidak membeli barang hanya karena koleksi, kebiasaan selalu berbelanja, menunjang penampilan dan gengsi. Mahasiswa disarankan tidak membeli barang yang sudah dimiliki dan tidak dibutuhkan. Ketika akan membeli barang yang sudah dimiliki atau membeli barang hanya untuk koleksi, mahasiswa dapat memikirkan kerugian dari membeli barang tersebut dan keuntungan yang diperoleh ketika tidak membeli barang tersebut.
4. Mahasiswa disarankan untuk dapat mengontrol dirinya dalam melakukan pembelian barang dan dapat bijak serta tegas untuk tidak membeli barang yang tidak dibutuhkan. Mahasiswa dapat membuat skala prioritas barang yang harus dibeli agar ketika akan membeli barang di luar skala prioritas yang dibuat dapat mengontrol diri untuk tidak membeli barang tersebut. Mahasiswa dapat membuat skala prioritas barang yang dibutuhkan per bulannya agar pengeluaran setiap bulan dapat terkontrol dan dapat membatasi diri dalam berbelanja yang tidak diperlukan.

5. Disarankan mahasiswa untuk dapat mencari kegiatan positif untuk mengisi waktu luang dan lebih mempertimbangkan ketika akan membeli suatu barang, tidak berdasarkan perasaan ingin saja melainkan merupakan kebutuhan. Mahasiswa dapat mengikuti organisasi, kepanitiaan atau kegiatan positif lainnya, dengan demikian waktu yang dimiliki untuk melihat barang di situs belanja *online* akan lebih sedikit dan dapat mengurangi keinginan untuk membeli barang yang tidak dibutuhkan.

### C. Keterbatasan Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya literasi keuangan, uang saku, gaya hidup, kontrol diri dan jenis kelamin. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain seperti lingkungan teman sebaya, potongan harga dan status sosial orang tua yang dianggap memberikan pengaruh terhadap perilaku konsumtif. Selain itu, penelitian ini terbatas hanya untuk mahasiswa saja sehingga dapat terjadi perbedaan hasil penelitian dan kesimpulan jika dilakukan pada kalangan yang berbeda.